

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan.

Penelitian yang dilakukan Iyan Gustiana M.Kom, Muhammad Harish Arsyad pada tahun 2015 yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Perkuliahan Online Pada Sekolah Tinggi Desain Indonesia (STDI) Berbasis Web, Hasil penelitiannya adalah Membantu sasaran sistem yang sebelumnya, merancang atau memperbaiki output yang saat ini digunakan untuk mencapai tujuan yang sesuai. Metode pengembangan yang digunakan oleh penulis adalah pengembangan prototyping. Alat bantu penulisan menggunakan pemodelan berorientasi objek yaitu *Unified Modeling Language (UML)*. Perbedaannya pada penelitian saat ini adalah Penelitian saat ini membangun sistem informasi pengelolaan administrasi dan stok yg berbasis *website* Sedangkan Penelitian sebelumnya membuat perancangan sistem informasi perkuliahan online pada sekolah tinggi desain Indonesia(STDI) Berbasis Web. Persamaan nya adalah Pada Penelitian tersebut dengan penelitian yang di lakukan

sama-sama membangun sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan metode pengujian *black box* yang sama dengan penulis saat ini.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Julian Chandra Wibawa, S.Kom., M.kom pada tahun 2012 yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Handphone Studi Kasus PT.KRISCHAN. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya adalah Penelitian ini membangun sistem penjualan berbasis e-Commerce dengan menggunakan metode *waterfall*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan layanan *e-Commerce* ini adalah membantu mengolah data barang, pelanggan, pemesanan beserta transaksi penjualan pada PT.KRISCHAN. dengan layanan *e-Commerce* ini dimungkinkan terjadinya transaksi dengan kecepatan tinggi dibandingkan dengan transaksi konvensional serta tidak adanya keterikatan waktu dan tempat dalam melakukan sebuah transaksi. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah Pada Penelitian tersebut penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan sistem yang terstruktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan model pengembangan berorientasi objek dimana hanya mencakup penjualan manual atau penvatatan menjadi terkomputerisasi agar mempermudah perusahaan dalam mengetahui omset penjualan setiap bulannya lebih akurat. Pada Penelitian tersebut dengan penelitian yang di lakukan sama-sama membangun sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan metode pengujian *black box* yang sama dengan penulis saat ini.[3]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teguh Heryana pada tahun 2014 yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Member di AJS GYM Bandung Berbasis Web. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi AJS GYM Bandung, yaitu dengan merancang suatu sistem informasi Pelayanan Member, metode yang di gunakan model pengembangan terstruktur dengan alat yang di gunakan seperti Flowmap ,Diagram Konteks, dan Data flow Diagram (DFD). Perbedaan Penelitian yang terdahulu oleh Teguh Heryana mengusulkan sistem informasi pelayanan member di AJS Gym berbasis web dengan menggunakan metode pendekatannya terstruktur dengan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan sistem informasi yang di usulkan penulis saat ini yaitu sistem informasi pengelolaan administrasi dan stok berbasis website yang dikembangkan dengan pemograman PHP dan basis data MySQL dengan metode object oriented. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Heryana dan penulis adalah sama-sama mengusulkan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan objek yang sama yaitu Gym atau fitness.[4]

2.2 Konsep Dasar Sistem

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto Sistem ini dimaksudkan untuk menjadi jaringan proses yang saling terkait, dikelompokkan bersama untuk melakukan operasi atau untuk mencapai tujuan tertentu.[5]

2.2.2 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto sistem mempunyai karakteristik atau sifatsifat yang tertentu, yaitu:

1. **Komponen Sistem (*Components*)** Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang berinteraksi satu sama lain, yang berarti gotong royong membentuk satu kesatuan.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)** Merupakan zona perbatasan antara suatu sistem dengan sistem lain atau dengan lingkungan luarnya
3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)** Apakah ada sesuatu di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan di luar sistem dapat bermanfaat dan juga dapat merusak sistem.
4. **Penghubung Sistem (*Interface*)** Merupakan koneksi media dengan subsistem lain antar subsistem.
5. **Masukkan Sistem (*Input*)** Perangkat *output* adalah kekuatan yang dimasukkan ke dalam sistem. *Output* dapat berupa pemeliharaan dan bergabung dengan sinyal (*Input Signal*). *Output* perawatan adalah energi yang dimasukkan untuk

mengoperasikan mesin. Sedangkan sinyal input adalah energi untuk output yang akan diproses.

6. Keluaran Sistem (*Output*) Merupakan produk dari energi yang diekstraksi dan dinilai sebagai produksi yang berguna dan sisa limbah. Produksi dapat dimuat ke subsistem lain atau proses supra.
7. Pengolah Sistem Suatu sistem mungkin memiliki bagian pemrosesan untuk mengubah *input* menjadi *output*.
8. Sasaran Sistem Suatu sistem harus memiliki tujuan atau sasaran. Tujuan sistem adalah untuk memutuskan begitu *input* sistem diperlukan dan *output* yang harus dihasilkan sistem.[5]

2.3 Pengertian Informasi

1. Menurut O'Brien, J A. Informasi adalah informasi yang diproses. Pemrosesan dilakukan sedemikian rupa sehingga informasi menjadi sumber signifikansi dan keuntungan bagi penerima, baik saat ini maupun di masa depan.[6]
2. Menurut The Liang Gie Pengetahuan dapat digambarkan sebagai pengetahuan, serangkaian kata, kalimat, gambar, atau tanda tertulis lainnya yang mengandung pengertian, gagasan, pengetahuan, atau sejenisnya. Ini dapat digunakan oleh para pemimpin perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan kenyataan.[7]

2.3.1 Kualitas Informasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin kualitas informasi (*quality of information*) sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal sebagai berikut:

1. Relevan (*Relevancy*) Betapa relevannya informasi tentang peristiwa masa lalu, peristiwa saat ini, dan peristiwa di masa depan.
2. Akurat (*Accuracy*) Informasi dikatakan bernilai jika semua kebutuhan data telah dikirim (*completeness*), semua pesan benar atau salah (*correctness*), dan komunikasi selesai atau hanya sistem yang diinginkan *user* (*security*)
3. Tepat Waktu (*Timeliness*) Prosedur yang berbeda dapat dilakukan secara tepat waktu, dimungkinkan untuk mengirimkan laporan yang diperlukan tepat waktu.
4. Ekonomis (*Economical*) Data yang dihasilkan memiliki daya jual tinggi dan biaya operasi untuk menghasilkan informasi ini.
5. Efisiensi (*Efficiency*) Data kinerja memiliki sintaks atau ekspresi yang jelas (tidak tumpang tindih, tidak terlalu dramatis, bahkan tidak romantis).
6. Dapat Dipercaya (*Reliability*) Data berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Asal ini juga diperiksa keasliannya.[8]

2.3.2 Siklus Informasi

Siklus informasi atau siklus pengolahan data adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dimana informasi yang menghasilkan informasi berikutnya. Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, dapat dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi.

1. Pertama data dimasukkan dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan menghasilkan nilai yang bermanfaat bagi penerima sebagai dasar dalam membuat keputusan atau melakukan tindakan sesuatu.
2. Kemudian dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam (proses), dan akan begitu seterusnya.[9]

2.3.3 Nilai Informasi

Menurut Bin Ladjamudin, Al Bahra Suatu informasi dianggap berharga jika manfaatnya lebih penting daripada biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat dihitung secara akurat oleh unit uang dalam hal pendapatan, tetapi nilai efektivitasnya dapat diperkirakan.[9]

2.4 Pengertian Sistem Informasi

1. Menurut John F. Nash Sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas dan sumber daya teknis, media, prosedur dan kontrol yang bertujuan mengendalikan jaringan komunikasi penting, proses dan rutinitas interaksi lainnya, membantu manajemen dan pengguna internal dan eksternal dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan.[10]
2. Menurut Leitch Rosses Sistem informasi adalah struktur administrasi yang memenuhi kebutuhan manajemen proses sehari-hari, memfasilitasi proses, adalah manajemen organisasi dan kegiatan strategis, dan menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu.[11]

2.5 Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Yahya, Didefinisikan sebagai serangkaian kelompok data yang saling berhubungan (arsip) yang diatur sedemikian rupa sehingga nantinya disimpan dalam media penyimpanan elektronik dapat dengan cepat dan mudah diambil. Dapat disimpulkan bahwa database adalah sekelompok organisasi data terpusat, sesuai dengan pemahaman di atas. Repositori umumnya mirip dengan kabinet dokumen atau serangkaian kabinet dokumen.[12]

2.6 Pengertian Administrasi

Menurut Ahmad Fadli Hs Administrasi memiliki pengertian sehari-hari yang sering disamakan dengan tata usaha yaitu berupa kegiatan mencatat, mengumpulkan dan menyimpan suatu kegiatan atau hasil kegiatan untuk membantu pimpinan dalam

mengambil keputusan. Penjelasan tersebut adalah definisi administrasi dalam arti sempit yang masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Suatu contoh, sebuah koran atau majalah atau tabloid membubuhkan alamatnya dengan “kantor redaksi atau administrasi”.[13]

2.7 Pengertian Member

Menurut Blackwell member atau Keanggotaan adalah kegiatan dalam mencapai dukungan status formal dalam sebuah kelompok. Ketika orang – orang dianggap sebagai anggota dalam kelompok, konsumen telah mencapai penerimaan status secara resmi dalam kelompok itu. Keanggotaan dapat berada pada kelompok yang tidak resmi seperti keluarga, atau pada kelompok resmi seperti kelompok keagamaan, persaudaraan dan perkumpulan mahasiswa, perdagangan atau pedagang eceran[14].

2.8 Penjualan

Penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang. Penjualan atau menjual berarti suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.[15]

2.9 Pengertian Website

Menurut *Gregorius* “Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Anda bisa temukan homepage di

posisi teratas. Homepage ini memiliki halaman-halaman yang terkait di posisi bawahnya. Pada umumnya, setiap halaman yang ada di bawah homepage disebut dengan child page, dimana berisi hyperlink ke halaman lain pada web.[16]

2.10 PHP Hypertext Processor(PHP)

Pada buku Betha Sidik yang berjudul Pemrograman Web dengan PHP menjelaskan bahwa PHP singkatan dari(PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis.[17]

2.11 MySQL

Menurut Bunafi Nugroho, MySQL merupakan pemrograman/system manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis bahasa SQL (Structured Query Language).[18]

2.12 XAMPP

Menurut Bunafi Nugroho,XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL.[18]